

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan cermat. Penggunaan komputer telah berkembang dari sekedar pengolahan data atau penyajian informasi, menjadi mampu untuk menyediakan pilihan-pilihan sebagai pendukung pengambilan keputusan. Hal ini dimungkinkan berkat adanya perkembangan teknologi perangkat keras yang diiringi dengan perkembangan perangkat lunak, serta kemampuan perakitan dan penggabungan beberapa teknik pengambilan keputusan didalamnya. Integrasi dari perangkat keras, perangkat lunak, dan pengetahuan menghasilkan sistem yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pengambilan keputusan dengan lebih cepat dan cermat.

Zakat merupakan bagian dari rukun islam, karena hal tersebut sangat berhubungan dengan kewajiban umat islam untuk menyisihkan sebagian harta yang dimiliki seperti perhiasan, hewan ternak, pertanian, dan lain-lain. Zakat yang akan dibahas yaitu mengenai zakat pertanian, peternakan, dan perhiasan. dimana dalam hal ini banyak masyarakat yang beragama islam mempunyai pekerjaan sebagai petani, peternak, maupun penambang. Hasil yang mereka peroleh pun tidak sedikit, sehingga tidak menutup kemungkinan hasil yang

didapat melebihi atau sama dengan nisab atau batasan terkecil dari hasil yang didapat yang wajib dikenakan zakat.

Kebanyakan masyarakat tidak begitu memperhatikan hal yang dianggap sederhana tapi sebenarnya wajib untuk dilakukan. Alasan yang menjadi hal lumrah yang sering diungkapkan yaitu kurangnya paham mengenai ketentuan yang sudah menjadi baku dan dipaparkan dalam AL-Qur'an. Alasan lain yang di utarakan 2 yaitu karena para petani, peternak, maupun penambang cukup malas dan sedikit malu untuk silaturahmi atau datang kepada ulama atau ahli fiqih sekedar menanyakan mengenai ketentuan zakat yang sebenarnya. Alasan lainnya yaitu karena tugas seorang amil yang seharusnya datang ke tempat yang ingin membayar zakat sudah jarang, bahkan mereka hanya menunggu muzaki datang ke tempat amil.

Jaringan internet untuk sekarang sudah dikenal oleh banyak kalangan termasuk para petani maupun peternak. Mereka sudah mulai paham mengenai jaringan internet tersebut, tapi dalam pemanfaatannya mereka belum begitu memanfaatkan jaringan internet ini dengan baik.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 ayat (8) memutuskan bahwa dalam rangka mempermudah pengelolaan dana zakat, Pemerintah membolehkan masyarakat untuk membuat Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang memiliki tugas membantu dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

LAZ merupakan lembaga pengelola zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak dibidang dakwah, pendidikan, sosial, dan kemaslahatan umat Islam. Disamping itu LAZ juga tidak

hanya mengelola zakat, tetapi mengelola dana infak, shadaqah, dan dana sosial kemanusiaan lainnya. Salah satu contoh LAZ adalah Yayasan Masjid Nurul Ihsan.

Uraian masalah yang dipaparkan diatas dapat menjadi dasar bagi sistem ini agar dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya umat Islam dalam melakukan pembayaran wajib zakat secara online. Penelitian ini disusun dengan judul **“PELAYANAN ZAKAT BERBASIS ANDROID DENGAN METODE FORWARD CHAINING DAN CERTAINTY FACTOR.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pelayanan zakat yang mencakup zakat pertanian, peternakan, dan perhiasan.
2. Bagaimana menyediakan informasi yang dapat tersaji secara jelas seputar zakat.
3. Bagaimana merancang sistem untuk menentukan perhitungan zakat yang sesuai dengan syariaah islam dan mengimplementasikan menggunakan Metode *Forward Chaining*.
4. Bagaimana merancang sistem untuk menilai sikap amil saat pengambilan zakat dan mengimplementasikan menggunakan Metode *Certainty Factor*.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman *Java* dan *database MySQL*
2. Data yang dibutuhkan adalah data Zakat Pertanian, Zakat Peternakan, dan Zakat Perhiasan
3. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi yaitu Android Studio.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan penulis dalam pembuatan skripsi ini adalah :

1. Merancang sebuah sistem pelayanan zakat yang mencakup zakat pertanian, zakat peternakan, dan zakat perhiasan
2. Memudahkan masyarakat dalam membayar zakat, serta memudahkan amil untuk mengambil zakat ke tempat muzakki
3. Memudahkan penyebaran informasi peternak, petani, dan penambang segala sesuatu yang berhubungan dengan aktifitas peternakan, pertanian, dan perhiasan termasuk didalamnya adalah membayar zakat maal.

1.4.2 Manfaat

Manfaat Penelitian ini yaitu:

1. Penulis dapat pengetahuan dan pengalaman dalam perhitungan zakat.
2. Bagi pembaca atau masyarakat diharapkan dapat memberi manfaat dan mempermudah dalam membayar zakat.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini terdiri dari langkah-langkah berikut :

1. Wawancara

Mewawancarai sumber-sumber terkait yang mengetahui dan memahami terhadap objek penelitian yang sedang dilakukan.

2. Observasi

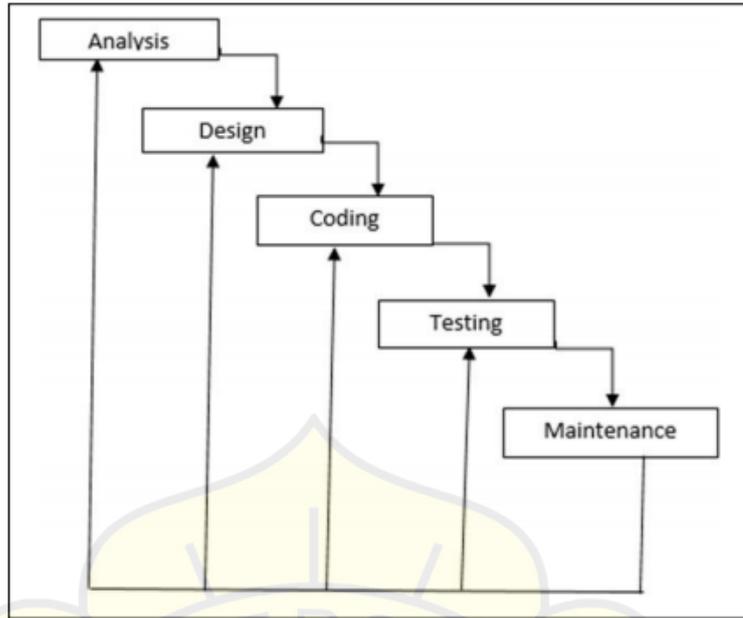
Melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui alur data yang di olah.

3. Studi Literatur

Melakukan studi kepustakaan dengan melengkapi informasi yang berhubungan dengan aplikasi yang di buat.

1.6 Metode Pengembangan Sistem

Dalam sistem ini menggunakan pengembangan sistem *waterfall*. Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yaitu: *Analysis, Design, Coding, Testing, dan Maintenance*, seperti berikut:



Gambar 1.1 Tahapan Metode *Waterfall*

Adapun penjelasan urutan dari tahapan – tahapan yang dimiliki metodologi *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. *Analysis*

Analisis adalah tahap awal dalam melakukan proyek pembuatan atau pengembangan *software*. Dalam hal ini penulis menganalisa data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem pelayanan zakat.

2. *Design*

Desain adalah tahap yang diperlukan setelah melakukan analisa dengan bentuk yang mudah dimengerti oleh pengguna. Yaitu dengan menampilkan ke dalam data *flowdiagram*.

3. *Coding*

Coding adalah tahap yang diperlukan setelah *design* supaya bisa dikenali oleh komputer.

4. *Testing*

Testing adalah tahap yang diperlukan untuk menguji dari hasil program yang telah dibuat.

5. *Maintenance*

Maintenance adalah tahap yang diperlukan untuk melakukan perubahan dari sistem yang telah dibuat atas permintaan pengguna.

Pemeliharaan sistem dapat dilakukan jika ada permintaan seperti penambahan fitur yang diinginkan pengguna ataupun adanya perkembangan dari perangkat lunak maupun *software*.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori mengenai penelitian. Teori-teori yang di dapat melalui tinjauan pustaka.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas mengenai analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan penulis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem yang lebih baik di masa yang akan datang.

